



MENINGKATKAN NILAI KEWIRAUSAHAAN LOKAL MELALUI INOVASI DAN KREATIVITAS PRODUK

Aliah Pratiwi, Sri Ernawati, Reni Desviliani, Nila Komalasari, Yuyun Istiqomah, Sahrini, Desi Fitrianiingsih, dan Faijan Fahrulah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Jln. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima, NTB, Indonesia

*E-mail korespondensi: aliahpratiwi@gmail.com

Info Artikel:

Dikirim:
20 November 2024
Revisi:
28 Mei 2025
Diterima:
29 Mei 2025

Kata Kunci:

Kreativitas, inovasi produk, kesuksesan bisnis

Abstract

Local entrepreneurship is an important pillar in community economic development and community empowerment. To increase the value of local entrepreneurship, innovation and creativity play a very crucial role. This research aims to explore how the application of innovation and creativity can increase entrepreneurial value at the local level. Through observations, KKNT-MBKM STIE BIMA students saw the lack of knowledge of the Rato village community regarding innovation and creativity. Therefore, we are collaborating with the Rato village government and UMKM actors to carry out product innovation activities typical of Rato village for the development and economic sustainability of the Rato village community. that products and services as well as implementing creative solutions in facing local business challenges are able to expand markets, increase competitiveness and strengthen the economic position of entrepreneurs. Community-based approaches, collaboration between local business actors, and the use of technology are some of the strategies that have proven effective in spurring innovation. It is hoped that the results of this research can provide practical guidance for local entrepreneurs and stakeholders in designing and implementing sustainable innovation strategies, as well as encouraging a more dynamic and highly competitive local entrepreneurial ecosystem.

Abstrak

Kewirausahaan lokal merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi komunitas dan pemberdayaan masyarakat. Untuk meningkatkan nilai kewirausahaan lokal, inovasi dan kreativitas memainkan peran yang sangat krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan inovasi dan kreativitas dapat meningkatkan nilai kewirausahaan di tingkat lokal. Melalui observasi, mahasiswa KKNT-MBKM STIE BIMA melihat kurangnya pengetahuan masyarakat desa rato dalam hal inovasi dan kreativitas. Maka dengan itu kami melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah desa rato dan pelaku UMKM untuk melakukan kegiatan inovasi produk khas desa rato demi pengembangan dan keberlangsungan ekonomi masyarakat desa rato. bahwa dalam produk dan layanan serta penerapan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan bisnis lokal mampu memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan memperkuat posisi ekonomi para wirausaha. Pendekatan berbasis komunitas, kolaborasi antar pelaku usaha lokal, dan pemanfaatan teknologi adalah beberapa strategi yang terbukti efektif dalam memacu inovasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi wirausahawan lokal dan pemangku kepentingan dalam merancang dan melaksanakan strategi inovasi yang berkelanjutan, serta mendorong ekosistem kewirausahaan lokal yang lebih dinamis dan berdaya saing tinggi.

PENDAHULUAN

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bagian terbesar dalam sektor perekonomian, umkm sendiri dapat merubah perekonomian di masa krisis. Umkm dapat memberikan peluang untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan (lowongan pekerjaan), membangun perekonomian dan nilai tambah. Semakin banyak masyarakat yang mengikuti tentang umkm maka akan semakin baik perekonomian [1-3]. Umkm berfungsi sangat penting dalam sektor perekonomian nasional, peranan tersebut paling utama dalam aspek semacam: pemerataan pemasukan, pembangunan ekonomi, kenaikan ekspor nonmigas serta kenaikan peluang kerja. Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia sendiri ialah bentuk optimisme untuk menunjang mewujudkan visi Indonesia ialah menjadi negeri maju [4,5].

Kewirausahaan didefinisikan sebagai menciptakan dan mengelola usaha dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa yang bernilai, sekaligus mengambil risiko untuk mencapai keuntungan. Kewirausahaan melibatkan identifikasi peluang pasar, pengembangan ide, perencanaan bisnis, serta pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan usaha. Seorang wirausahawan biasanya memiliki sifat inovatif, berani mengambil risiko, dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar [6,7].

Inovasi produk khas merujuk pada pengembangan atau perbaikan produk yang memiliki ciri atau karakteristik unik yang membedakannya dari produk lain di pasaran. Inovasi ini dapat mencakup aspek seperti desain, fungsi, teknologi, atau penggunaan bahan yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan atau preferensi konsumen yang spesifik, memberikan nilai tambah, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Contohnya adalah produk makanan tradisional yang dipadukan dengan teknik modern, menghasilkan cita rasa yang baru dan menarik [8-10].

Kewirausahaan merupakan suatu proses "kreatif destruktif," di mana para wirausahawan menciptakan kombinasi baru dari sumber daya yang ada untuk menghasilkan produk dan layanan baru. Mereka tidak hanya memulai bisnis, tetapi juga mengubah pasar dan menciptakan inovasi yang dapat mengganggu sistem yang sudah ada. Dalam konteks inovasi, inovasi melibatkan penerapan ide-ide baru untuk menciptakan produk, layanan, atau proses yang lebih baik. Ini bisa mencakup penciptaan pasar baru atau penggunaan sumber daya dengan cara yang lebih efisien

Tanggapan pemerintah terhadap kurangnya inovasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pada produk khas suatu daerah sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai langkah-langkah yang diambil pemerintah dan dampaknya:

1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Pemerintah menyadari bahwa keterampilan pelaku UMKM adalah faktor kunci dalam menciptakan inovasi. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan pendidikan diadakan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis.

- **Workshop dan Seminar:** Pemerintah sering mengadakan workshop tentang manajemen usaha, pemasaran digital, desain produk, dan teknologi terbaru. Ini membantu pelaku UMKM memahami tren pasar dan kebutuhan konsumen.
- **Pelatihan Khusus:** Beberapa daerah menyediakan pelatihan khusus untuk produk khas, misalnya, teknik pengolahan bahan baku lokal atau cara mengemas produk agar lebih menarik.

2. Dukungan Pendanaan

Kurangnya modal sering menjadi penghalang bagi UMKM untuk berinovasi. Pemerintah berusaha mengatasi masalah ini melalui beberapa cara:

- **Program Bantuan Langsung:** Pemerintah menyediakan dana hibah untuk UMKM yang ingin mengembangkan produk baru. Ini biasanya ditujukan untuk proyek yang memiliki potensi inovasi tinggi.
- **Kredit Mikro:** Melalui lembaga keuangan, pemerintah menawarkan kredit mikro dengan bunga rendah untuk membantu UMKM mendapatkan modal yang diperlukan untuk riset dan pengembangan.

3. Promosi Produk Khas Daerah

Pemerintah aktif mempromosikan produk khas daerah untuk meningkatkan kesadaran dan minat konsumen, baik lokal maupun internasional.

- **Pameran dan Festival:** Pemerintah sering menyelenggarakan pameran atau festival produk daerah yang mempertemukan pelaku UMKM dengan konsumen dan distributor. Ini adalah kesempatan bagi UMKM untuk menunjukkan inovasi dan kreativitas mereka.
- **Kampanye Pemasaran:** Program pemasaran terintegrasi, termasuk penggunaan media sosial, untuk mempromosikan produk khas, sehingga menarik perhatian pasar yang lebih luas.

4. Kemitraan dan Kolaborasi

Pemerintah mendorong kolaborasi antara UMKM, lembaga pendidikan, dan institusi riset.

- **Riset dan Pengembangan:** Kerjasama dengan universitas dan lembaga riset dapat menghasilkan inovasi yang lebih baik. Contohnya, riset tentang pengembangan produk berbasis bahan baku lokal dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk.
- **Program Inkubator Bisnis:** Beberapa daerah memiliki inkubator yang membantu UMKM dalam tahap awal untuk mengembangkan ide bisnis dan produk inovatif.

5. Regulasi dan Kebijakan

Pemerintah juga berperan dalam menciptakan regulasi yang mendukung inovasi.

- **Insentif Pajak:** Kebijakan yang memberikan insentif pajak bagi UMKM yang berinvestasi **dalam** inovasi dan pengembangan produk baru dapat mendorong lebih banyak usaha untuk melakukan riset.

METODE PELAKSANAAN

Dalam proses inovasi produk khas desa rato, ada berbagai metode yang kami gunakan untuk memastikan bahwa desa sila rato kecamatan bolo, memiliki produk khas yang dapat di inovasikan sebagai produk lokal yang relevan, menarik, dan dapat bersaing di pasar. Berikut adalah beberapa metode yang kami lakukan:

1. Riset pasar

- **Survei dan Wawancara:** Mengumpulkan data dari masyarakat desa rato tentang preferensi, kebutuhan, dan harapan mereka terhadap produk khas daerah mereka. Ini membantu dalam memahami tren dan potensi pasar.

- **Analisis Kompetitor:** Mempelajari produk yang sudah ada di pasar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta peluang untuk membedakan produk baru.
2. Prototyping dan Uji Coba
 - **Pembuatan Prototipe:** Mengembangkan versi awal produk untuk diuji oleh konsumen. Ini bisa mencakup desain kemasan, rasa, atau fitur lainnya yang mencerminkan inovasi.
 - **Feedback Konsumen:** Menggunakan feedback dari uji coba pada masyarakat desa rato untuk melakukan perbaikan sebelum peluncuran produk secara resmi.
 3. Penggunaan Teknologi
 - **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk hasil inovasi dan menjangkau pasar yang lebih luas. Misalnya, menggunakan media sosial untuk pemasaran atau platform e-commerce untuk penjualan.
 - **Teknologi Produksi:** Mengadopsi teknologi baru dalam proses produksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 4. Promosi dan Edukasi
 - **Pameran dan Festival:** Mengadakan acara yang menampilkan produk khas daerah dan produk hasil inovasi, memberi kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan inovasi mereka.
 - **Kampanye Edukasi:** Mengedukasi masyarakat desa rato tentang manfaat dan keunikan produk khas, mendorong mereka untuk lebih memilih produk lokal.
 5. Sustainable Practices
 - **Inovasi Berkelanjutan:** Mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam pengembangan produk, seperti penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan metode produksi yang minim dampak lingkungan.

Metode yang dilakukan dalam proses inovasi produk khas desa rato ini, melibatkan dan berkerjasama dengan pihak pemerintah desa dan UMKM di Desa sila Rato Kecamatan Bolo. Dengan cara ini, produk tidak hanya akan lebih inovatif dan kompetitif, tetapi juga akan mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi setempat, serta memenuhi kebutuhan konsumen modern. Adapun hasil dari inovasi produk khas desa rato yang kami angkat, akan diseminarkan pada seminar kewirausahaan bersama pemerintah desa, masyarakat, dan pelaku UMKM yang ada pada desa rato. Materi yang diberikan pada seminar kewirausahaan adalah materi dasar tentang pentingnya inovasi dan kreativitas dalam suatu usaha demi keberlangsungan dan keberlanjutan usaha atau ekonomi pada suatu wilayah. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya inovasi dan kreativitas dalam suatu usaha, khususnya pada UMKM yang ada, bahwa inovasi dan kreativitas dapat meningkatkan daya saing pada suatu produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengorganisasi, dan mengelola usaha atau bisnis dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Ini mencakup identifikasi peluang, pengembangan ide, perencanaan, pengambilan resiko, serta penerapan strategi untuk memulai dan mengelola bisnis. Kewirausahaan sering melibatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan nilai dan solusi baru di pasar.

Inovasi Produk merujuk pada proses pengembangan dan pengenalan produk baru atau perbaikan signifikan dari produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan cara yang lebih baik atau lebih efisien. Inovasi ini bisa melibatkan aspek-aspek seperti desain, fitur, teknologi, atau bahan yang digunakan dalam produk.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat tanggapan yang positif dari anggota UMKM yang ada di Sila Rato Kabupaten Bima. Pada kegiatan pengabdian ini juga peserta juga menerima informasi dan pengetahuan tentang inovasi produk dengan antusias. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada pelaku UMKM akan pentingnya inovasi produk dan strategi untuk melakukan inovasi produk demi kelangsungan usahanya. Dengan inovasi produk di dalam usahanya, menjadikan keberlangsungan usahanya berjalan lancar. Usaha inovasi produk dapat berupa memanfaatkan barang sisa menjadi produk yang lebih bernilai, merubah varian, bentuk, ukuran, rasa. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk di capai dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Ciptakan Solusi Berdasarkan Kebutuhan Nyata
2. Manfaatkan Teknologi Terbaru
3. Fokus pada Pengalaman Pengguna
4. Integrasi Kesehatan dan Kesejahteraan
5. Penerapan Prinsip Keberlanjutan
6. Adopsi Model Bisnis Baru
7. Kembangkan Kolaborasi dan Ekosistem



Gambar 1. Dokumentasi proses pembuatan “Sambal Kikil”



Gambar 2. Dokumentasi proses pembuatan “Kerupuk Kikil”



Gambar 3. Dokumentasi proses pembuatan “Pangaha bunga mini varian warna”



Gambar 4. Kegiatan seminar kewirausahaan produk inovasi khas Desa Rato



Pangaha Bunga Mini



Kerupuk Kikil



Sambal Kikil

Gambar 5. Produk hasil pelatihan kewirausahaan khas Desa Rato

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kreativitas dan inovasi produk khas desa rato terhadap keberhasilan usaha pada studi kasus UMKM di Desa Rato, Kecamatan Bolo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif tentang kreativitas dan inovasi dengan keberhasilan usaha pada suatu produk UMKM yang di Desa Rato Kecamatan Bolo.
2. Berdasarkan survei yang di lakukan, inovasi dan kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan dengan variabel inovasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kewirausahaan.
3. Kreativitas dan inovasi sangat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan bisnis yang dijalani, kreativitas dan inovasi dilakukan agar sebuah prodak yang di ciptakan menjadi daya tarik konsumen dan menjadi keuntungan seorang kewirausahaan. Dengan adanya ide-ide baru dari kreativitas tersebut akan membawa pengaruh positif terhadap suatu usaha yaitu salah satunya meningkatkan omset. Semakin tinggi tingkat kreatif dan inovatif seorang wirausaha akan berpengaruh terhadap

usaha yang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada ketua STIE BIMA yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bantuan dan dukungan yang diberikan sangat berarti dalam menunjang kelancaran tugas kami. Kami juga menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Ibu dosen pembimbing I dan ibu dosen pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang Ibu berikan sangat membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan tugas ini. Terakhir, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Rato yang telah menerima dan membantu kami selama pelaksanaan kegiatan di desa ini. Sambutan hangat dan kerjasama yang diberikan sangat kami hargai, dan tanpa dukungan dari warga desa, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga semua bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Elitan dan Anatan, *Manajemen Inovasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- [2] J. Jauhari, "Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce," *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, vol. 2, no. 1, pp. 159-168, 2010.
- [3] R. Fanreza and R. Shilvana, "Melatih pelaku UMKM dalam memanfaatkan digital marketing upaya mengembangkan usaha berbasis teknologi di Dusun VII manunggal," *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 1179-1184, 2021.
- [4] I. Ukkas, "Strategi dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 24-27, 2017.
- [5] L. M. Hamzah and D. Agustien, "Effect of Micro, Small and Medium Enterprises Development on National Income in the MSME Sector in Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 8, no. 2, pp. 215-228, 2019.
- [6] H. D. Lestari and R. Pujiastuti, "Pengembangan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi UMKM," *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 103-108, 2023
- [7] S. Muntahanah and F. Zuhaena, "Maksimalisasi Keuntungan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Manggleng Dabakir," *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 30-35, 2023.
- [8] H. Setiawan, "Umkm Kreatif Dan Inovatif Berbasis Digital: Umkm Kreatif Dan Inovatif Berbasis Digital," *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 15-21, 2023.
- [9] R. Pujiastuti, H. Harsuti, H. Cahyo, and A. Budiastuti, "Pelatihan dan Pendampingan Kube Buaran Jaya Desa Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas," *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 162-166, 2022.
- [10] N. Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu," *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, vol. 3, no. 2, pp. 250-279, 2015.